

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	SOUTH SULAWESI VISUAL TRIP	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS KEBUDAYAAN DAN KEPARIWISATAAN	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah			
Nama Inovator	DEVY KHADDAFI, S.E		

Detail Proposal

1. Ringkasan

I. Ringkasan Sulawesi Selatan memiliki banyak pesona pariwisata unik dan menarik seperti pantai dengan pasir putih dan air laut biru, Budaya Toraja yang kental dengan tradisi unik dan rumah adat tongkonan, Wisata alam, seperti geopark Maros Pangkep dan pegunungan di Enrekang, Sejarah, seperti Benteng Rotterdam dan Pasar Terapung Pare-Pare, Seni dan kerajinan tradisional, dan keindahan alam bawah laut dengan pulau-pulau kecil dan terumbu karang yang indah, serta banyak destinasi indah lainnya. South Sulawesi Visual Trip atau yang disingkat SSVT adalah sebuah layanan wisata yang menampilkan visual, memungkinkan wisatawan untuk menjelajahi destinasi wisata secara melalui teknologi multimedia seperti video dan foto. Tujuan dari layanan ini adalah untuk membantu wisatawan dalam membuat perencanaan perjalanan wisata mereka, mempromosikan destinasi wisata, dan memperkenalkan kekayaan budaya dan alam lokal kepada wisatawan secara virtual. Layanan ini juga membantu mengurangi tingkat kepadatan wisatawan di tempat wisata dan membantu dalam mempertahankan konservasi alam dan budaya. Inovasi layanan SSVT dibuat adalah karena pandemi COVID-19 yang menyebabkan pembatasan perjalanan dan kunjungan wisata. Hal ini mempengaruhi sektor pariwisata dan menyebabkan banyak wisatawan yang tidak dapat melakukan perjalanan dan mengunjungi destinasi wisata seperti biasanya. Oleh karena itu, wisata visual dikembangkan sebagai solusi untuk memenuhi kebutuhan wisatawan akan wisata dan menjaga sektor pariwisata tetap berjalan.

Link -

2. Ide Inovatif

II. Latar Belakang Masyarakat saat ini membutuhkan pelayanan publik yang lebih cepat, mudah, dan terjangkau. Namun, banyak pelayanan publik yang masih memiliki kendala seperti proses yang rumit, lama, dan mahal. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik untuk memenuhi harapan masyarakat. Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Jaringan Inovasi Pelayanan Publik adalah sebuah inovasi yang memfokuskan pada peningkatan pelayanan publik melalui inovasi dan pengembangan teknologi. Tujuannya adalah untuk mencari solusi inovatif yang dapat membantu pemerintah dalam memberikan pelayanan yang lebih baik, efisien dan efektif kepada masyarakat. Inovasi yang dilahirkan ini diharapkan dapat menjadi wadah untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memenuhi harapan masyarakat. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang paling terdampak saat pandemi covid-19 melanda dunia. Kondisi pariwisata mengalami penurunan yang signifikan. Banyak negara yang menutup batasnya dan membatasi perjalanan internasional untuk memperlambat penyebaran virus, sehingga mengurangi jumlah wisatawan yang berkunjung. Pembatasan ini juga mempengaruhi bisnis pariwisata, seperti hotel, restoran, dan penginapan, yang mengalami penurunan permintaan dan pendapatan. Beberapa destinasi pariwisata populer juga ditutup sementara untuk melindungi warga dan pengunjung. Dalam kondisi ini, industri pariwisata harus beradaptasi dengan menawarkan pengalaman wisata yang aman dan mengikuti protokol kesehatan yang ketat untuk memulihkan kepercayaan wisatawan. Pembatasan perjalanan dan kumpul-kumpul yang diterapkan untuk memperlambat penyebaran virus mempengaruhi aktivitas sosial dan ekonomi, dan banyak orang merasa kesulitan

finansial dan emosional. Rentan waktu ini juga memacu inovasi dan adaptasi, dengan bisnis dan individu yang berpikir kreatif untuk mengatasi kendala dan memulihkan kembali ke normal. Kondisi yang terjadi membuat Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Provinsi Sulawesi Selatan mengambil langkah inovatif dalam memberikan solusi terhadap kebutuhan wisatawan yang ingin mengetahui destinasi wisata yang ada di Sulawesi Selatan dengan menyajikan visual foto dan video melalui inovasi South Sulawesi Virtual Trip. Implementasi SSVT dilakukan dengan menggunakan teknologi proyektor dan 3D Maps Wall Interactive yang terhubung dengan empat monitor terpisah yang akan menampilkan informasi tambahan objek wisata yang dipilih. SSVT harus dilakukan dengan memperhatikan kualitas dan aksesibilitas teknologi agar dapat menghadirkan pengalaman wisata yang memuaskan bagi wisatawan. Keinginan untuk berwisata secara langsung yang mulai terbatas akibat pandemi membuat SSVT saat itu menjadi pilihan yang memberikan pengalaman berbeda. Seiring berjalannya waktu pasca pandemi, SSVT beralih fungsi menjadi suatu inovasi yang berguna untuk mendapatkan informasi visual yang menjadi referensi wisatawan sebelum mengunjungi destinasi wisata yang mereka inginkan. Gambaran yang diberikan oleh SSVT menjadi acuan oleh wisatawan terkait apa saja yang akan mereka dapatkan saat berada langsung di destinasi wisata yang mereka tuju. Keberadaan SSVT dan Tour Guide di ruang Tourism Information Center (TIC) pada Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata menjadi alat pendukung dalam memberikan informasi terkini kepada wisatawan. Hal ini tentu saja membuat efisiensi waktu dan menjadi informasi awal oleh wisatawan dalam menikmati pengalaman berwisata secara maksimal.

Link -

3. Signifikansi

Ide inovatif adalah suatu konsep atau solusi baru yang berkaitan dengan proses, produk, jasa, atau teknologi yang menawarkan perbaikan atau hasil yang lebih baik dibandingkan yang ada sebelumnya. Ide inovatif menjadi penting karena dapat membantu mengatasi masalah yang ada dan memperbaiki kualitas hidup orang banyak. Ide inovatif juga bisa membantu perkembangan bisnis atau industri dengan menawarkan solusi yang lebih efisien dan efektif. Kualitas ide inovatif bisa dilihat dari tingkat kreativitas, originalitas, dan daya tawar yang dimilikinya. Kondisi pariwisata saat pandemi COVID-19 sangat terdampak negatif. Beberapa dampak yang terjadi antara lain ; penurunan jumlah wisatawan yang terjadi karena pembatasan perjalanan dan takut terkena virus membuat banyak wisatawan membatalkan rencana perjalanan mereka, sehingga menyebabkan penurunan jumlah wisatawan. Pemutusan rantai bisnis industri wisata yang sangat tergantung pada wisatawan, sehingga penurunan jumlah wisatawan mempengaruhi pendapatan bisnis-bisnis yang berkaitan dengan wisata seperti hotel, restoran, dan transportasi. Pembangunan infrastruktur terhambat karena beberapa proyek pembangunan infrastruktur di destinasi wisata bisa terhambat karena keterbatasan dana. Kemiskinan lokal mengakibatkan masyarakat setempat yang bergantung pada industri wisata mengalami kemiskinan karena penurunan pendapatan. Kondisi pariwisata saat pandemi COVID-19 sangat memprihatinkan, dan memerlukan tindakan cepat dan tepat dari pemerintah dan industri wisata untuk memulihkan sektor ini. SSVT hadir memberikan pengalaman berwisata bagi para wisatawan melalui media digital video dan foto. Tujuan utama dari SSVT adalah untuk memberikan alternatif pengalaman berwisata bagi wisatawan yang tidak dapat berwisata secara langsung, seperti saat pandemi, dan untuk mempromosikan destinasi wisata kepada wisatawan potensial. Dengan demikian, SSVT bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas, memberikan informasi, dan memperkenalkan destinasi wisata kepada wisatawan. Dampak dari SSVT bagi wisatawan bisa menjadi baik maupun buruk, tergantung bagaimana SSVT diterapkan dan diterima oleh wisatawan. Berikut adalah beberapa dampak yang dapat terjadi ; Kemudahan akses: SSVT mempermudah akses bagi wisatawan untuk menjelajahi destinasi wisata dari jarak jauh tanpa harus melakukan perjalanan fisik. Biaya yang lebih rendah karena SSVT bisa menjadi pilihan yang lebih ekonomis bagi wisatawan karena tidak memerlukan biaya transportasi dan akomodasi. Pengalaman yang unik melalui SSVT memberikan pengalaman yang berbeda dari wisata fisik. Manfaat SSVT bagi wisatawan akan tergantung pada bagaimana SSVT diterapkan dan diterima oleh

wisatawan. Inovasi SSVT harus diimplementasikan dengan memperhatikan keseimbangan antara kemudahan akses, pengalaman yang unik, dan perlindungan industri wisata fisik. Dampak positif dan keberhasilan dari SSVT antara lain: 1. Meningkatkan aksesibilitas: SSVT memungkinkan wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata dari mana saja dan kapan saja melalui teknologi digital, sehingga meningkatkan aksesibilitas bagi wisatawan. 2. Mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan: Dengan SSVT, wisatawan tidak perlu bepergian jauh dan membuang banyak bahan bakar, sehingga mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. 3. Menambah pendapatan bagi industri wisata: SSVT membuka peluang bagi industri wisata untuk menambah pendapatan dengan menjual produk dan jasa virtual, seperti pemanduan virtual, pembelian merchandise, dan pemesanan tiket masuk. 4. Meningkatkan keterlibatan wisatawan: SSVT memungkinkan wisatawan untuk berinteraksi dengan destinasi wisata dan melakukan aktivitas virtual, seperti pemanduan virtual, mengunjungi museum, dan berkonsultasi dengan pemandu wisata, sehingga meningkatkan keterlibatan wisatawan. 5. Meningkatkan pemahaman wisatawan: SSVT memungkinkan wisatawan untuk mempelajari lebih banyak tentang sejarah, budaya, dan lingkungan destinasi wisata, sehingga meningkatkan pemahaman wisatawan. SSVT membawa dampak positif dan keberhasilan bagi industri wisata, lingkungan, dan wisatawan. Namun, SSVT tidak dapat menggantikan pengalaman sebenar-benarnya berwisata dan merupakan solusi sementara saja selama masa pandemi. Inovasi SSVT merupakan salah satu langkah yang terus dikembangkan oleh Dinas Kebudayaan dan Kepariwisata Provinsi Sulawesi Selatan terlebih setelah pandemi covid-19 melanda. Kerja keras kolaboratif seluruh elemen pendukung industri pariwisata di Sulawesi Selatan diganjar dengan pemberian apresiasi terhadap kerja keras yang telah dilakukan dengan masuknya Sulawesi Selatan di peringkat 5 (lima) dari sepuluh besar Indeks Pembangunan Kepariwisata Nasional (IPKN) Tahun 2022. Adapun lima besar Provinsi dengan IPKN tertinggi antara lain diraih oleh; Bali (4,65), Yogyakarta (4,54), DKI Jakarta (4,44), Jawa Tengah (4,03) dan Sulawesi Selatan (3,99). Hal

Link -

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Berikut adalah beberapa kontribusi nyata layanan SSVT untuk pembangunan berkelanjutan: 1. Mereduksi dampak lingkungan: Layanan SSVT memungkinkan wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata tanpa harus bepergian jauh dan membuang banyak bahan bakar, sehingga membantu mereduksi dampak lingkungan. 2. Meningkatkan aksesibilitas: SSVT memungkinkan wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata dari mana saja dan kapan saja melalui teknologi digital, sehingga meningkatkan aksesibilitas bagi wisatawan. 3. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran lingkungan: SSVT memungkinkan wisatawan untuk mempelajari lebih banyak tentang lingkungan dan budaya destinasi wisata, sehingga meningkatkan pemahaman dan kesadaran lingkungan. 4. Mendorong kreativitas dan inovasi: Layanan SSVT membuka peluang bagi industri wisata untuk berinovasi dan menciptakan layanan baru yang lebih baik, seperti pemanduan virtual yang interaktif, pengalaman virtual yang lebih realistis, dan produk merchandise yang unik. 5. Membantu memelihara dan melestarikan destinasi wisata: SSVT membantu menjaga dan melestarikan destinasi wisata dengan mengurangi dampak pengunjung dan membantu menjaga ekosistem dan budaya setempat. 6. Kesimpulannya, layanan SSVT dapat membantu memelihara dan melestarikan destinasi wisata serta membantu pembangunan berkelanjutan dengan mereduksi dampak lingkungan, meningkatkan aksesibilitas, dan mendorong kreativitas dan inovasi.

Link -

5. Adaptabilitas

Adaptabilitas adalah kemampuan sesuatu untuk berubah dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang berubah. Dalam hal ini, adaptabilitas dapat diterapkan untuk individu, organisasi, atau teknologi. Ini berarti bahwa mereka harus mampu mengubah cara mereka beroperasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan yang berlangsung sehingga tetap efisien dan efektif dalam mencapai tujuannya. Berikut adalah beberapa cara usaha pariwisata dapat

menerapkan layanan SSVT : 1. Pemanduan visual : Usaha pariwisata dapat membuat pemanduan visual bagi wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata, seperti video yang menunjukkan pemandangan alam atau bangunan bersejarah. 2. Pengalaman visual: Usaha pariwisata dapat membuat pengalaman visual bagi wisatawan seperti melalui realitas virtual atau realitas terproyeksi untuk mengunjungi destinasi wisata. 3. Konten multimedia: Usaha pariwisata dapat membuat konten multimedia, seperti video, audio, dan gambar untuk mempromosikan destinasi wisata. 4. Produk merchandise: Usaha pariwisata dapat menjual produk merchandise seperti t-shirt, kaos, dan barang lain yang terkait dengan destinasi wisata yang mereka promosikan. 5. E-tiket: Usaha pariwisata dapat menjual tiket masuk ke destinasi wisata secara online, sehingga wisatawan dapat membeli tiket masuk tanpa harus datang ke lokasi. 6. Informasi: Usaha pariwisata dapat membuat website atau aplikasi mobile untuk memberikan informasi tentang destinasi wisata, seperti jadwal, harga, dan lokasi. Dengan memanfaatkan layanan SSVT, usaha pariwisata dapat meningkatkan promosi dan pemasaran destinasi wisata mereka, meningkatkan aksesibilitas bagi wisatawan, dan membantu memelihara dan melestarikan destinasi wisata. Berikut adalah beberapa panduan untuk menggunakan layanan SSVT : 1. Cari informasi : Carilah informasi mengenai layanan SSVT yang tersedia, seperti melalui mesin pencari, aplikasi, atau website. 2. Pilih destinasi : Pilih destinasi yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi Anda. 3. Gunakan fitur : Manfaatkan fitur informasi lainnya dari SSVT, yang menampilkan informasi tambahan dari kuline khas dan produk kreatif tiap kabupaten kota lokasi destinasi wisata 4. Interaksi: Gunakan fitur interaksi seperti tanya jawab, komentar, atau chat untuk berkomunikasi dengan layanan SSVT dan memperoleh informasi yang lebih banyak bersama petugas yang ada. Setelah menggunakan layanan SSVT, evaluasi pengalaman Anda dan berikan umpan balik untuk membantu perbaikan layanan SSVT. Dengan mengikuti panduan ini, Anda dapat memanfaatkan layanan SSVT dengan lebih efektif dan memperoleh pengalaman yang menyenangkan.

Link -

6. Keberlanjutan

Adaptabilitas adalah kemampuan sesuatu untuk berubah dan menyesuaikan diri terhadap lingkungan yang berubah. Dalam hal ini, adaptabilitas dapat diterapkan untuk individu, organisasi, atau teknologi. Ini berarti bahwa mereka harus mampu mengubah cara mereka beroperasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan yang berlangsung sehingga tetap efisien dan efektif dalam mencapai tujuannya. Berikut adalah beberapa cara usaha pariwisata dapat menerapkan layanan SSVT : 1. Pemanduan visual : Usaha pariwisata dapat membuat pemanduan visual bagi wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata, seperti video yang menunjukkan pemandangan alam atau bangunan bersejarah. 2. Pengalaman visual: Usaha pariwisata dapat membuat pengalaman visual bagi wisatawan seperti melalui realitas virtual atau realitas terproyeksi untuk mengunjungi destinasi wisata. 3. Konten multimedia: Usaha pariwisata dapat membuat konten multimedia, seperti video, audio, dan gambar untuk mempromosikan destinasi wisata. 4. Produk merchandise: Usaha pariwisata dapat menjual produk merchandise seperti t-shirt, kaos, dan barang lain yang terkait dengan destinasi wisata yang mereka promosikan. 5. E-tiket: Usaha pariwisata dapat menjual tiket masuk ke destinasi wisata secara online, sehingga wisatawan dapat membeli tiket masuk tanpa harus datang ke lokasi. 6. Informasi: Usaha pariwisata dapat membuat website atau aplikasi mobile untuk memberikan informasi tentang destinasi wisata, seperti jadwal, harga, dan lokasi. Dengan memanfaatkan layanan SSVT, usaha pariwisata dapat meningkatkan promosi dan pemasaran destinasi wisata mereka, meningkatkan aksesibilitas bagi wisatawan, dan membantu memelihara dan melestarikan destinasi wisata. Berikut adalah beberapa panduan untuk menggunakan layanan SSVT : 1. Cari informasi : Carilah informasi mengenai layanan SSVT yang tersedia, seperti melalui mesin pencari, aplikasi, atau website. 2. Pilih destinasi : Pilih destinasi yang sesuai dengan kebutuhan dan preferensi Anda. 3. Gunakan fitur : Manfaatkan fitur informasi lainnya dari SSVT, yang menampilkan informasi tambahan dari kuline khas dan produk kreatif tiap kabupaten kota lokasi destinasi wisata 4. Interaksi: Gunakan fitur interaksi seperti tanya jawab,

komentar, atau chat untuk berkomunikasi dengan layanan SSVT dan memperoleh informasi yang lebih banyak bersama petugas yang ada. Setelah menggunakan layanan SSVT, evaluasi pengalaman Anda dan berikan umpan balik untuk membantu perbaikan layanan SSVT. Dengan mengikuti panduan ini, Anda dapat memanfaatkan layanan SSVT dengan lebih efektif dan memperoleh pengalaman yang menyenangkan.

Link -

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Kolaborasi pemangku kepentingan terhadap kepariwisataan di Sulawesi Selatan adalah kerja sama antara berbagai pihak yang memiliki kepentingan dan terlibat dalam industri pariwisata. Pemangku kepentingan tersebut meliputi pemerintah daerah, operator pariwisata, masyarakat setempat, pengembang, penyedia jasa dan lain-lain. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kebijakan dan kegiatan pariwisata dilakukan dengan cara yang bersinergi dan memperhatikan kepentingan semua pihak. Kolaborasi pemangku kepentingan dapat memastikan bahwa pariwisata berkembang secara bertanggung jawab dan bermanfaat bagi semua pihak, termasuk peningkatan ekonomi, pemeliharaan sumber daya alam dan budaya, dan kesejahteraan masyarakat setempat. Keterlibatan berbagai pihak dalam mendukung layanan SSVT memberikan dampak yang baik dalam penyebaran informasi ketersediaan layanan dan sumber-sumber informasi destinasi pendukung yang dimuat dalam SSVT tersebut. Stakeholder kepariwisataan yang dimaksud antara lain; 1. Pemerintah kabupaten kota se-Sulawesi Selatan 2. Badan Promosi Pariwisata Daerah Sulawesi Selatan 3. Industri perhotelan dan akomodasi seperti ASITA Sulsel dan PHRI 4. Penyedia jasa wisata, seperti pemandu wisata dan agen perjalanan 5. Pelaku bisnis pariwisata lokal dan nasional 6. Lembaga pendidikan dan penelitian pariwisata 7. Berbagai Media cetak dan online di Sulawesi Selatan

Link -